

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keuangan keluarga di Indonesia seringkali menjadi salah satu sumber persoalan kehidupan rumah tangga. Salah satu persoalan yang sering dialami sebuah keluarga adalah mengenai keuangan. Maka banyak sekali terjadi perceraian yang disebabkan karena faktor ekonomi. Umumnya karena merasa kekurangan pendapatan atau tidak tahu bagaimana mengatur pendapatan sedangkan kebutuhan semakin banyak, maka inti dari permasalahan keuangan yang sering terjadi bukan terletak pada besar kecil pendapatan, tetapi bagaimana mengatur pendapatan dengan tepat (Christian, 2018).

Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting bagi kelangsungan hidup keluarga. Tentunya hal ini, akan sedikit kesulitan jika pendapatan yang diterima relatif kecil sedangkan biaya kebutuhan rumah tangga terus naik. Namun demikian hal yang perlu diperhatikan adalah bagaimana mengatur keuangan keluarga dengan cerdas, cermat dan sebaik-baiknya.

Kestabilan ekonomi keluarga merupakan faktor yang dapat mengukur kebahagiaan di dalam keluarga, yaitu keluarga dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, baik kebutuhan sekarang maupun kebutuhan masa depan serta dapat mencapai tujuan hidupnya. Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN) mencatat pendapatan keluarga yang masih rendah, pada Maret 2018 tercatat angka kemiskinan di Indonesia mencapai titik terendah sepanjang sejarah yakni 9,82 persen. Angka ini memperhitungkan garis pendapatan sebesar Rp.401.220 per kapita per bulan (Afriyadi, 2018, hal. 71-72).

Pentingnya pendapatan keluarga adalah tidak hanya banyaknya jumlah pendapatan yang dimiliki, tetapi juga bagaimana memanfaatkan pendapatan yang diperoleh untuk mencapai kesejahteraan keluarga, untuk mencapainya maka keluarga harus memiliki pengetahuan keuangan dengan baik. Pengetahuan keuangan akan sangat penting fungsinya bagi yang sudah berkeluarga.

Pemahaman tentang pengetahuan keuangan mendorong seseorang untuk berperilaku baik dalam pengelolaan keuangannya untuk jangka panjang, selain itu kemampuan individu untuk dapat membuat keputusan yang efektif mengenai keuangan keluarga.

Perkembangan saat ini mewajibkan keluarga mengetahui pengetahuan keuangan yang nantinya digunakan dalam berbagai aspek kebutuhan kehidupan, baik kebutuhan untuk sehari-hari maupun kebutuhan untuk jangka panjang. Mungkin ini akan menjadi hal yang masih terbilang jarang dilakukan sebagian keluarga, mengingat pengetahuan tentang keuangan masih jauh dari kata cukup. Hanya sebagian kecil saja keluarga Indonesia yang memiliki pengetahuan yang baik soal keuangan, meskipun pada dasarnya hal ini sangat penting dan bahkan akan mempengaruhi kualitas hidup seseorang secara keseluruhan (Anonymous, 2015).

Badan Pusat Statistik (BPS) mengatakan bahwa pada tahun 2015 kemiskinan dipicu oleh ketidaktepatan perencanaan keuangan. Ketidaktepatan perencanaan keuangan ini dapat disebabkan oleh tingkat pengetahuan keuangan masyarakat yang sangat minim (Dwiastanti, 2018, hal. 40-43). Perencanaan keuangan adalah perencanaan yang berhubungan dengan keuangan yang melibatkan banyak faktor perencanaan lainnya, misalnya perencanaan pendidikan, perencanaan rumah tinggal, dan perencanaan lainnya. Perencanaan keuangan menjadi sangat penting dalam sebuah keluarga, agar perencanaan keuangan keluarga bisa seimbang dan berjalan dengan baik.

Perencanaan keuangan yang dibuat dengan detail, baik dan selaras dengan strategi yang telah ditetapkan akan dapat mengarahkan seseorang dalam pencapaian tujuannya secara efektif dan efisien. Dengan melakukan perencanaan, pencatatan yang benar serta memiliki tujuan keuangan, maka nantinya keluarga akan memiliki pola hidup yang seimbang dengan pendapatan yang diperoleh. Namun demikian tercatat hanya 15 persen keluarga yang memiliki perencanaan keuangan secara detail, baik dan selaras (Reinaldo, 2017, hal. 10-11).

Perencanaan keuangan memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan tingkat kesejahteraan sebuah keluarga serta bertujuan untuk

mewujudkan tujuan keuangan yang akan dicapai keluarga dimasa yang akan datang dengan persiapan sedini mungkin, untuk mewujudkan tujuan tersebut dibutuhkan perencanaan keuangan yang baik, teratur dan bijak. Seseorang yang berhasil dalam melakukan perencanaan keuangan yang baik dapat menentukan tujuan keuangannya, serta memiliki tabungan untuk masa depan, baik untuk biaya anak, pembelian rumah maupun untuk kebutuhan yang tidak terduga. Namun demikian hanya 12,6 persen masyarakat Indonesia yang telah melakukan perencanaan keuangan. Hal tersebut dinilai membuktikan bahwa kesadaran perencanaan keuangan masyarakat Indonesia masih minim (Primadhyta, 2017, hal. 7-9).

Kecamatan Plandaan merupakan salah satu kecamatan yang terdapat di Kabupaten Jombang. Dimana Kecamatan Plandaan terdapat satu Paguyuban Kelompok SPP Dan UEP UPK PLANDAAN. Paguyuban ini bergerak dibidang simpan pinjam dengan jaminan bunga yang ringan dan tidak membebani para pedagang maupun ibu ibu rumah tangga.

Salah satu permasalahan yang sering dihadapi pedagang atau toko diantara lain adalah masalah pendapatan yang masih rendah dan kurangnya pengetahuan keuangan terhadap perencanaan keuangan keluarga. Didirikan Paguyuban Kelompok SPP dan UEP UPK ini untuk mempermudah seseorang dalam mengelola keuangan. Apalagi dengan pendapatan yang masih rendah para pedagang atau toko sangat kesulitan dalam hal pinjam uang dengan jaminan bunga yang ringan untuk belanja kebutuhan dagangan dan para pedagang atau toko bisa menyimpan uang di paguyuban tersebut. Dengan adanya Paguyuban Kelompok SPP dan UEP UPK tersebut, para pedagang mampu mengelola keuangan dalam pemasukkan maupun pengeluaran di keluarga dan di usaha yang didirikan.

Perubahan lingkungan yang dinamis menyebabkan studi gaya hidup konsumen dapat membantu pemasar memahami bagaimana konsumen berpikir dan memilih berbagai alternatif. Perspektif gaya hidup dalam pemasaran menunjukkan penggolongan individu ke dalam suatu kelompok berdasarkan atas apa yang mereka lakukan, bagaimana mereka menghabiskan waktu, dan

bagaimana mereka memilih untuk memanfaatkan penghasilan. Psikografik atau gaya hidup mengacu pada Activity, Interest and Opinion konsumen (AIO). Secara lebih rinci memusatkan perhatian pada apa yang orang-orang suka lakukan, apa lingkup minat mereka, dan apa pendapat orang-orang tentang berbagai hal. Salah satu hal yang dapat menunjukkan gaya hidup adalah kepemilikan rumah, terkait dengan bagaimana mereka memilih rumah dalam hal tipe, lokasi dan harga. Rumah merupakan suatu pemilikan dan ruang yang dapat digunakan untuk menandakan status, gaya hidup, identifikasi dan keanggotaan kelompok.

Dengan adanya perencanaan keuangan keluarga, setiap orang harus sadar betapa pentingnya perencanaan keuangan. Melalui penelitian ini penulis mengharapkan setiap keluarga dapat menyisihkan pendapatan untuk kebutuhan masa depan anak ataupun mereka sendiri dan setiap keluarga bisa melakukan perencanaan keuangan mereka dengan baik sehingga tujuan keluarga tersebut bisa tercapai. Berdasarkan uraian diatas yang telah penulis paparkan, pentingnya perencanaan keuangan membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “seberapa jauh pengaruh pendapatan, pengetahuan keuangan, dan gaya hidup terhadap perencanaan keuangan keluarga”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan keluarga?
2. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan keluarga?
3. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap perencanaan keuangan keluarga?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dari rumusan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian adalah

1. Untuk mengetahui pendapatan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan keluarga
2. Untuk mengetahui pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan keluarga

3. Untuk mengetahui gaya hidup berpengaruh terhadap perencanaan keuangan keluarga

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dalam ilmu pengetahuan khususnya bagi ibu muda dan bapak atau calon bapak dan ibu mengenai kemampuan mengelola keuangan serta lebih mengetahui pentingnya perencanaan keuangan keluarga agar dapat meningkatkan kesadaran dalam melakukan perencanaan keuangan dan menjadikan keluarga yang sejahtera.